

**HUBUNGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU
(MP-ASI) DINI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 0-6
BULAN DI KLINIK PRATAMA EVI.**

ABSTRAK

World Health Organization (WHO, 2020) menyatakan bahwa dari tahun 2015 hingga 2020, hanya 44% bayi di dunia mendapatkan ASI eksklusif. Makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) adalah makanan tambahan yang diberikan kepada bayi setelah usia enam bulan. Bayi yang diberikan MP-ASI terlalu dini lebih rentan terhadap penyakit infeksi pencernaan. Tujuan Penelitian untuk mengetahui hubungan pemberian MP-ASI dini dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu deskriptif analitik dengan desain cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan. Jumlah sampel dari penelitian ini adalah 35 responden dengan teknik total sampling. Dari 16 ibu yang bayinya tidak diberikan MP-ASI dini terdapat 13 bayi (37,2%) yang tidak pernah mengalami diare dan untuk bayi yang pernah mengalami diare sebanyak 3 bayi (8,6%). Perbedaan proporsi kejadian diare pada bayi yang diberikan MP-ASI dini dan yang tidak diberikan MP-ASI dini sebesar 34,2%. Pada hasil uji chi square didapatkan P value = $0,001 < \alpha = 0,05$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan proporsi kejadian diare pada bayi yang diberikan MP-ASI dini dan yang tidak diberikan MP-ASI dini. Sehingga ada hubungan yang signifikan antara pemberian MP-ASI dini dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di Klinik Pratama Evi. Pemberian MP-ASI secara dini dapat meningkatkan risiko diare pada bayi usia 0–6 bulan karena pencernaan yang belum sempurna. Mayoritas bayi yang menerima MP-ASI sebelum usia 6 bulan cenderung lebih sering mengalami diare.

Kata Kunci : MP-ASI Dini, bayi 0-6 bulan, diare

**THE RELATIONSHIP BETWEEN EARLY COMPLEMENTARY FEEDING
WITH THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN INFANTS AGED 0-6 MONTHS
AT EVI PRATAMA CLINIC.**

ABSTRACT

Between 2015 and 2020, just 44% of newborns worldwide were exclusively breastfed, according to the World Health Organization (WHO, 2020). Additional food given to infants after six months of age is referred to as complementary feeding. However, an early introduction of supplemental foods may raise the risk of diarrhea and other gastrointestinal illnesses. The purpose of this study was to ascertain the connection between the occurrence of diarrhea in infants ages 0–6 months and early supplemental feeding. The study employed a cross-sectional design and a quantitative descriptive analytical approach. Mothers with infants ages 0–6 months made up the population, and total sampling was used. Early introduction of supplemental foods was reported by 19 moms (54.3%) out of the 35 respondents. Four (11.4%) of these babies did not have diarrhea, while 15 (42.8%) did. Three babies (8.6%) and thirteen babies (37.2%) did not have diarrhea among the 16 moms who did not administer early complementary foods. The incidence of diarrhea varied by 34.2% across the two groups. The chi-square test statistical analysis produced a significant relationship with a p-value of 0.001 (< 0.05). In conclusion, there is a significant relationship between early complementary feeding and diarrhea incidence in infants aged 0–6 months at Evi Primary Clinic. Early complementary feeding may increase the risk of diarrhea due to immature digestive systems and food hygiene issues. Infants who receive complementary foods before six months are more likely to experience diarrhea.

Keywords : Early Complementary Feeding, Infant Aged 0-6 Months, Diarrhea